



Stok Bahan Pangan di Kota Yogya Aman Sampai Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta dan DIY melakukan pemantauan stok dan harga pangan, Selasa (26/3). Dari hasil pemantauan diketahui stok bahan pangan aman hingga Lebaran mendatang.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, mengungkapkan, pantauan ketersediaan deretan kebutuhan pokok dilangsungkan sebagai antisipasi jelang hari besar keagamaan Idulfitri, di Pasar Beringharjo, serta satu ritel modern di Kota Yogya. Pasar Beringharjo menjadi lokasi pemantauan karena bersatus pasar referensi untuk perhitungan inflasi di level DIY.

Pemantauan TPID, lanjutnya, untuk memastikan ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, serta kelancaran distribusi untuk kebutuhan masyarakat di bulan Ramadan dan Idulfitri. "Kami lihat dari seluruh komoditas itu stoknya semua aman. Antara permintaan dan ketersediaan di pasar terjaga," ujar Singgih, kemarin.

Sedangkan dari sisi banderol, beberapa komoditas mengalami peningkatan, namun ada pula yang turun signifikan akhir-akhir ini. Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogya mencatat, harga beras medium sekira Rp16 ribu per kilogram (kg), minyak goreng Rp15-18 ribu per liter, daging ayam ras Rp38 ribu per kg, daging sapi Rp130 ribu per kg dan cabai berkinsir Rp41-81 ribu per kg.

"Cabai yang biasanya di Ramadan jelang Idulfitri naik, sekarang malah turun signifikan. Mungkin, karena stoknya banyak. Tapi, yang kita jumpai tadi, gori, bahan baku untuk gudeg, harganya naik sampai dua kali lipat. Memang karena faktor musim, ya, tapi tetap saja ini harus jadi perhatian," urai Pj Wali Kota.

Singgih pun memaparkan, Pemkot

Yogya mempunyai Kios Segoro Amarto yang menjual pangan dengan harga selaras standar yang bisa jadi referensi masyarakat di pasaran. Sejauh ini, Kios Segoro Amarto sudah berdiri di Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan dan Pasar Prawirotaman, kemudian akan ditambah satu lagi di Pasar Sentul.

"Kios Segoro Amarto merupakan referensi harga yang terstandar. Jadi masyarakat bisa mengakses, baik itu beras, minyak, gula pasir, semua tersedia cukup dengan harga terstandar," ujarnya.

Singgih Raharjo juga memastikan daging sapi yang beredar di Kota Yogya bebas antraks, sekaligus aman dikonsumsi. "Pemkot ada regulasinya sendiri. Daging yang datang dari luar kota itu pasti masuk seller," urainya.

Ia menyadari, daging sapi yang beredar di Kota Yogya banyak berasal dari luar daerah, sehingga pihaknya harus lebih berhati-hati di tengah sebaran antraks akhir-akhir ini. Terlebih, sepanjang bulan Ramadan hingga Idulfitri mendatang, permintaan daging dan hewan ternak otomatis mengalami peningkatan.

"Sebelum didistribusikan ke masyarakat, daging dan hewan yang masuk ke Kota Yogya harus dipastikan keamanannya," ujarnya.

Sementara, Pimpinan Wilayah Perum Bulog Kanwil DIY, Ninik Setyowati, menyatakan, stok beras sudah sangat aman dengan banderol yang semakin turun. Di samping, pasokan komoditas makanan pokok tersebut juga cenderung sangat lancar karena hasil panen sudah mulai tereserap.

Informasi pedagang sebelumnya memesan beras butuh 2-3 hari baru datang, sekarang pemasoknya bahkan menawarkan lebih dulu. Stok di kami masih sekitar 12 ribu (ton). Jadi kebutuhan jelang lebaran aman," ujarnya. (aka/ord)



ISTIMEWA/DOK. PEMKOT YOGYA
MEMANTAU
 - Pj Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo, memantau bahan pokok berupa telur ayam di ritel modern, Selasa (26/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005